

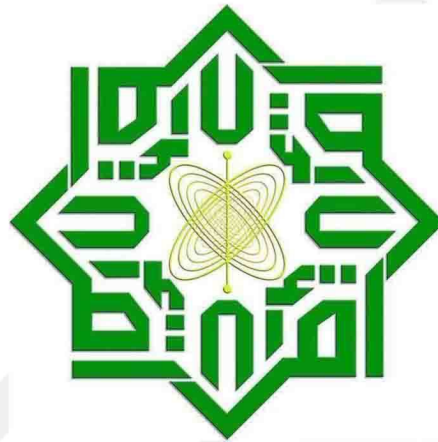


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH BIMBINGAN PRA-NIKAH TERHADAP TINGKAT
PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA
KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI



Diajukan Sebagai Salah Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.Sos
Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

MELANINGRUM SALSATA TAMA NURUL UTAMI

NIM : 11742202334

PROGRAM S1

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Melaningrum Salsa Tama Nurul Utami
NIM : 11742202334
Judul : Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Menurunnya Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing,

R. Azni, M.Ag

NIP. 197010102007011051

Mengetahui,

Ketua Jurusan ,

Listiawati Susanti, S.Ag. MA

NIP: 19720712 200003 2 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Melaningrum Salsa Tama Nurul Utami
NIM : 11742202334
Judul : Pengaruh Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Percerain di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 14 Juni 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2021

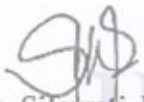
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

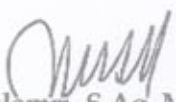
Sekretaris/ Penguji II


Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 196909021995032001


Yefni, M.Si
NIP. 197009142014112001

Penguji III

Penguji IV

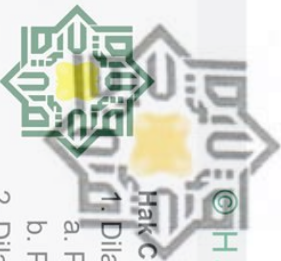

Zulamri, S.Ag, M.Ag
NIP. 197407022008011009


Nurjanis, M.A
NIP. 196909272009012003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikutini:

Nama : Melaningrum Salsa Tama Nurul Utami
NIM : 11742202334
Judul : Pengaruh Bimbingan Pra nikah terhadap tingkat Perceraian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangkalan Kerinci

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 November 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 November 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

D. Yasril Yazid MIS
NIP.19720429200501 1 004

Penguji II,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP.19690902199503 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Melaningrum Salsa Tama Nurul Utami

NIM : 11742202334

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul:

“Pengaruh Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan” adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 6 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Melaningrum Salsa T.N.U
NIM. 11742202334



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

Nomor

: Nota Dinas

Lampiran

: 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal

: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau

Di

Tempat

Assalamua'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Melaningrum Salsa Tama Nurul Utami**, NIM 11742202334 dengan judul "**Pengaruh Bimbingan Pra Nikah Terhadap Menurunnya Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam siding ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Pekanbaru, 24 Maret 2021

Pembimbing

Dr. Azni, M.Ag

NIP. 197010102007011051

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH BIMBINGAN PRA NIKAH TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA KABUPATEN PELALAWAN

**Oleh :
Melaningrum Salsa Tama Nurul Utami**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keluarga yang harmonis dari sebuah pernikahan diperlukan persiapan- persiapan yang matang, baik mental, financial, dan pegetahuan tentang pernikahan, maka sebaiknya terlebih dulu harus mendapatkan bimbingan yaitu bimbingan pranikah. Hal ini dilakukan tentu saja dengan tujuan yang baik, antara lain untuk membekali para calon pengantin dengan ilmu yang cukup, dengan harapan nantinya mereka dapat mewujudkan keluarga yang harmonis sekaligus dapat mencegah terjadinya perceraian. namun kenyataannya dilingkungan masyarakat pangkalan kerinci, kabupaten pelalawan pasangan suami istri yang sudah mendapatkan bimbingan pranikah masih mengalami kesulitan dalam membina rumah tangga, sehingga keluarga yang terbentuk sangat jauh dari kata harmonis, bahkan masih ditemukan beberapa kasus perceraian. Dari latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah adakah Pengaruh Bimbingan Pra Nikah terhadap Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh Bimbingan Pra Nikah terhadap Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif. Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data ini adalah Observasi, angket dan dokumentasi. Dengan jumlah populasi 384 dengan sampel 38 orang. Adapun Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada responden. selanjutnya teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner pengolahan data digunakan SPSS 17 dengan regresi dan korelasi. Setelah dilakukan analisis data, ditemukan hasil dalam penelitian yang diperoleh dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 42,5% antara bimbingan pra nikah terhadap tingkat perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan.

Kata Kunci : Bimbingan Pra Nikah, Perceraian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Effect of Premarital Guidance on the Divorce Rate at PENGADILAN AGAMA (Religious Court) of KABUPATEN PELALAWAN

**By :
Melaningrum Salsa Tama Nurul Utami**

This research is motivated by the existence of harmonious family which requires knowledge about marriage and careful preparation, both mentally and financially. It is better to first get guidance, namely premarital guidance. This is done of course with a good purpose, among others, to equip the bride and groom with sufficient knowledge, with the hope that later they can create a harmonious family while at the same time preventing divorce. But in reality, in the Kerinci community, Pelalawan Regency, married couples who have received premarital guidance are still having difficulties in building a harmonious household. As a result, the family is not harmonious, and there are even some divorce cases. From the background above, the formulation of the problem is whether there is any effect of Pre-Marriage Guidance on the Divorce Rate in the Religious Courts of Pelalawan Regency. This study aims to measure the effect of premarital guidance on the rate of divorce in the Religious Courts of Pelalawan Regency. The method used in this research is descriptive quantitative methods. The techniques used in collecting data are observation, questionnaires and documentation. The populations are 384 and the samples are 38 people. Questionnaires are distributed to respondents. Data is then analyzed using the SPSS 17 with regression and correlation. After analyzing the data, it is found that there is a significant effect about 42.5% . This means that premarital guidance has an effect on the divorce rate at the Religious Courts of Pelalawan Regency.

Keywords: Pre-Marriage Guidance, Divorce.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim, Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Rabb semesta alam yang tidak pernah berhenti memberikan berjuta nikmatnya. Maha suci Allah yang telah memudahkan segala urusan, karena berkat kasih sayang-nya lah akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini bukan hanya karena usaha keras dari penulis sendiri, akan tetapi karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih kepada,

Keluarga tercinta Ayahnda Nurul Hasmi, Ibunda Yuniar Istina Sari, Serta Adik-adikku tersayang Zahra Nurul Septila yang sedang berjuang dibangku perkuliahan dan si mungil Khansa Nurul Rafanda yang selalu menjadi penghibur hati. Terimakasih selalu mencurahkan do'a, nasehat, motivasi, kasih sayang dan harapan serta dukungan moril dan materil yang tak ternilai jasanya kepada penulis.

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Drs. H. Suryan A, Jamrah MA., Selaku Wakil Rektor 1, H. Kusnandi, M.Pd Selaku Wakil Rektor 2, Drs.H. Promadi. MA., Ph,D selaku Wakil Rektor 3 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
4. Dr, Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan 2, Dr.Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
5. Listiawati Susanti, S. Ag, M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dr. Azni, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi peneliti dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
7. Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan Karyawan/ti Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai harganya.
8. Keluarga Besar Nenek yang selalu memberikan do'a, motivasi dan selalu membantu, Bude leli dan anaknya kak Fallenia Elcharini yang selalu berperan dan membantu penulis, Para Bude, Pakde, Oom, Tante & Sepupu.
9. Terimakasih kepada kelas BKI Keluarga Masyarakat A dan Terimakasih kepada team KKN X PKC & team magang BRSAMPK Rumbai Pekanbaru, yang telah memberikan motivasi dan kenangan pengalaman yang indah, semoga kita dapat bertemu di lain waktu.
10. Terimakasih kepada sahabat ku Wulan Aprilia teman sekelas, sekamar, semotoran, seperjuangan, seperkulineran, teman yang selalu merangkul disaat susah dan senang.
11. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis minta maaf kepada semua pihak yang merasa kurang berkenan akan skripsi ini. Namun demikian, penulis selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik akan skripsi ini. Kiranya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 26 Februari 2021

Penulis,

Melaningrum Salsa Tama Nurul Utami
NIM : 11742202334



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Pengaruh	8
2. Bimbingan Pra Nikah	9
3. Perceraian	16
B. Kajian Terdahulu	25
C. Konsep Operasional	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Uji Validitas dan Reabilitas	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisa Data	37
------------------------------	----

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	39
B. Sejarah singkat Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan	39
C. Visi dan Misi Instansi	41
D. Struktur Organisasi Instansi	42

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	54

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Konsep Operasional	29
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	32
Tabel 3.3 Data Nikah KUA Pangkalan Kerinci	33
Tabel 3.4 <i>Rating scale</i> (Skala Bertingkat).....	35
Tabel 5.1 Gambaran Umum Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 5.2 Gambaran Umum Sampel Berdasarkan Tahun Perceraian	45
Tabel 5.3 Gambaran Umum Sampel Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 5.4 Gambaran Umum Sampel Berdasarkan Usia Pernikahan.....	46
Tabel 5.5 Rekapitulasi jawaban variabel X.....	47
Tabel 5.6 Rekapitulasi jawaban variabel Y.....	51
Tabel 5.7 Data variabel X (Bimbingan Pra Nikah) dan variabel Y (Perceraian).....	54
Tabel 5.8 Hasil Uji Validitas Variabel X	56
Tabel 5.9 Hasil Uji Validitas Variabel Y	56
Tabel 5.10 Hasil Uji Reliabilitas variabel X dan Y.....	57
Tabel 5.11 Model Summary	58
Tabel 5.12 Hasil Uji regresi linear sederhana variabel Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Skor Pengaruh Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas, Uji Reabilitas dan Analisis Regresi Linier dengan menggunakan SPSS 17.0 Variabel X dan Variabel Y
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya setiap makhluk hidup dimuka bumi diciptakan Allah Swt dalam bentuk berpasang-pasangan. Baik itu manusia, hewan maupun tumbuhan. Dengan begitu setiap makhluk hidup yang ada dipermukaan bumi tidak akan bisa lepas dengan yang namanya perkawinan. Perkawinan merupakan fitrah bagi setiap makhluk hidup yang ada dimuka bumi dan juga merupakan sunatullah untuk kelangsungan hidup mereka.

Menurut bahasa Indonesia pernikahan adalah perkawinan. Akan tetapi pada prinsipnya antara pernikahan dan perkawinan adalah sama. Nikah menurut bahasa berarti penggabungan dan percampuran. Sedangkan menurut istilah, nikah berarti akad antara pihak laki-laki dan wali perempuan yang karenanya hubungan badan menjadi halal. Perbedaan tersebut bukanlah merupakan suatu hal yang bersifat prinsipil tetapi masih banyak para ahli hukum yang juga menggunakan kata kawin. Dalam beberapa tulisannya bahkan peraturan perundang-undangan yang berkenaan dengan proses pengembangan keturunan menggunakan kata kawin. Hal ini dapat dimaklumi bahwa Negara kita memiliki bahasa Nasional yaitu bahasa Indonesia, sehingga bentuk peraturan perundang-undangan yang berlaku dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia.¹

Pada Umumnya pernikahan mempunyai tujuan yang tergantung pada masing-masing individu yang akan melakukannya, dikarenakan lebih bersifat subjektif. Tetapi adapun tujuan pernikahan menurut agama islam sebagaimana telah difirmankan Allah swt didalam surah Ar-Rum ayat 21 yaitu:

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٢١

¹ Hapipah, *Peran Bimbingan Pranikah dikantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan*. 2013, hal 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Dan diantara tanda-tanda kekuasaannya ialah dia menciptakan untukmu pasangan hidup dari jenismu sendiri supaya kamu cendrung dan merasa tentram kepadanya dan dijadikannya diantaramu rasa kasih sayang (mawaddah warahmah). Sesungguhnya pada yang demikian itu menjadi tanda-tanda kebesarannya bagi orang-orang yang berfikir” mawaddah warahmah ialah anugrah Allah swt yang diberikan kepada manusia ketika manusia melakukan pernikahan*²

Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist, pernikahan berasal dari kata an-nikh dan azzijaw yang memiliki arti melalui, menginjak, berjalan dari atas, menaiki dan bersenggama atau bersetubuh. Disisi lain nikah juga berasal dari istilah adh-dhammu, yang memiliki arti merangkum, menyatukan dan mengumpulkan sikap yang ramah. Adapun pernikahan yang berasal dari kata aljam'u yang berarti menghimpun atau mengumpulkan. Pernikahan dalam istilah ilmu fiqh disebut (زواج , نكاح) keduanya berasal dari bahasa arab. Nikah dalam bahasa arab mempunyai dua arti yaitu (لاوطء والضم) baik arti secara hakiki (لاضم) yakni menindih atau berhimpit serta arti dalam kiasan (لاوطء) yakni perjangjian atau bersetubuh.³

Menurut Undang-undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 1, perkawinan didefinisikan sebagai : “ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga, rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”.⁴ Pengertian tersebut mempunyai makna dan tujuan yang sangat baik sebagaimana fitrah seorang manusia yang hidup bermasyarakat. Pengertian ini juga tidak jauh berbeda dari pengertian yang didefinisikan didalam ajaran islam, yaitu didefinisikan dengan akad yang kuat antara laki-laki dan perempuan demi mewujudkan ketentraman dan kebahagiaan hidup keluarga dengan diliputi penuh rasa kasih sayang dengan cara yang diridhoi Allah SWT.⁵

² Wahyu Wibisana, "Pernikahan dalam Islam". Vol 14. No.2. 2016, hal.185

³ <https://dataislam.com/hukum-islam/fiqih-pernikahan>, 20 Mei 2020, 8.51 WIB

⁴ Umar Haris Sanjaya dkk, *Hukum Perkawinan Islam*, Yogyakarta : Gama Media, 2017. hal.9-10.

⁵ Soemiyati, *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan*, cet. ke-4, Yogyakarta : Liberty, 1982. hal.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehidupan tidak ada yang namanya sempurna, kesempurnaan hanyalah milik sang pencipta yaitu Allah swt. Begitu pula dengan pernikahan tidak selamanya indah seperti apa yang kita bayangkan dan yang kita inginkan. Banyaknya permasalahan yang dialami sepasang kekasih yang sudah hidup berumah tangga sering terjadi didalam kehidupan hingga berujung dengan perceraian. Kata “cerai” menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti Pisah, Putus hubungan sebagai suami istri, talak. Kemudian kata “perceraian” mengandung arti, perpisahan, perihal bercerai (antara suami istri) lagi, berhenti berlakibini (suami istri).⁶

Sebuah perkawinan dapat putus apabila memenuhi sebab-sebab tertentu yang diatur didalam Undang-undang Perkawinan. Tidak menutup kemungkinan bagi mereka warga negara indonesia beragama Islam. Untuk dapat dikategorika sebuah perkawinan itu putus harus ada beberapa sebab yaitu, Kematian, Perceraian dan Atas putusnya pengadilan.⁷

Untuk melaksanakan perceraian ini salah satu pihak baik itu suami atau istri harus mengajukan gugatan perceraian. Gugatan sebaiknya memenuhi alasan-alasan perceraian sebagaimana diatur pada Peraturan Pemerintah (PP) No.9 Tahun 1975 Tentang pelaksanaan undang-undang No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan pasal 19 dan Kompilas Hukum Islam Pasal 116.⁸

Sedangkan dalam fiqih disebut Talaq yang berarti membuka ikatan membatalkan perjanjian. Perceraian dalam istilah fiqih juga sering disebut furqah yang artinya bercerai yaitu lawan dari berkumpul. Kemudian kedua istilah itu digunakan oleh para ahli fiqih sebagai satu istilah yang berarti “perceraian suami istri”.⁹

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta : Balai Pustaka, 1997. hal.185

⁷ Undang-undang no.1 than 1974 pasal 38 lihat juga pada pasal 113 Kompilasi Hukum Islam

⁸ Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam Di indonesia*, cetakan pertama, Jakarta : Renada, 2006, hal.190

⁹ Soemiyati, *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan*, Yogyakarta : Liberty. 1982. hal. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga yang harmonis dari sebuah pernikahan diperlukan persiapan-persiapan yang matang, baik mental, financial, dan pengetahuan tentang pernikahan. Maka dari itu dibutuhkannya pembinaan dan bimbingan untuk mewujudkan keluarga yang harmonis tersebut. Diistilahkan dalam Al-Qur'an sebagai keluarga yang diliputi rasa ketenangan (*sakinah*), cinta mencitntai (*mawaddah*) dan kasih sayang (*rahmah*).

Mewujudkan keluarga yang demikian, maka sebaiknya terlebih dulu harus mendapatkan bimbingan pranikah. Hal ini dilakukan tentu saja dengan tujuan yang baik, yaitu antara lain untuk membekali para calon pengantin dengan ilmu yang cukup, dengan harapan nantinya mereka dapat mewujudkan keluarga yang harmonis sekaligus dapat mencegah terjadinya perceraian.

Kantor Urusan Agama (KUA) terdapat penghulu atau Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) yang secara resmi dikeluarkan Surat Keputusan oleh Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Nomor. 373 tahun 2017 tentang petunjuk teknis bimbingan perkawinan bagi calon pengantin dengan tugas utamanya adalah melaksanakan dan mengembangkan kegiatan bimbingan pranikah dengan tujuan masyarakat yang sudah mendapatkan bimbingan pranikah dapat membina sebuah keluarga yang baik dan harmonis.¹⁰

Idealnya, dengan mengikuti pelaksanaan bimbingan pranikah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan berumah tangga dapat membentuk atau membangun keluarga yang harmonis, namun kenyataannya dilingkungan masyarakat pangkalan kerinci, kabupaten pelalawan pasangan suami istri yang sudah mendapatkan bimbingan pranikah masih mengalami kesulitan dalam membina rumah tangga, sehingga keluarga yang terbentuk sangat jauh dari kata harmonis, bahkan masih ditemukan beberapa kasus perceraian, ucap Mimi selaku Pahmud Hukum di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan.¹¹

¹⁰ Hendi Seluziin, "Kepdirjen Bimas Islam No.373 Tahun 2017"

(<https://Info.Bimas.blogspot.com> diakses pada 20 November 2020 pukul 12.31 WIB)

¹¹ Wawancara di Pengadilan Agama Kab. Pelalawan bersama ibu Mimi Aslinda M, S.H selaku PAHMUD Hukum. 18 Januari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan menelaah lebih lanjut serta menghasilkan sebuah kajian ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan”**

B. Penegasan Istilah

1. Bimbingan

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan didalam kehidupannya sehingga individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹²

2. Pra Nikah

Pra Nikah atau biasa disebut dengan bimbingan perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa.¹³

3. Perceraian

Perceraian adalah putusnya suatu perkawinan yang sah di depan hakim pengadilan berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan undang-undang. Perceraian hanya dapat terjadi apabila dilakukan didepan pengadilan, baik itu suami karena suami yang telah menjatuhkan cerai (thalaq), ataupun karena istri yang menggugat cerai atau memohonkan hak talak sebab sighat taklik talak.¹⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kenyataan dilapangan maka permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini antara lain yaitu masih banyak

¹² Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi & karier)*, Yogyakarta : ANDI, 2004 hal.7

¹³ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan*, Yogyakarta : ANDI 2004, hal. 12

¹⁴ Budi Susilo, *Prosedur Gugatan Cerai*, Yogyakarta : Pustaka Yustisia, 2007. hal. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan pasangan suami istri yang sudah mengikuti bimbingan pranikah masih mengalami kesulitan dalam membangun atau membentuk keluarga yang harmonis bahkan masih ditemukan juga kasus perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan tersebut.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian yang akan diteliti lebih terfokus dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada tingkat perceraian selama 3 tahun terakhir dari tahun 2018 sampai 2020. Dengan pembahasan “Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan”

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, maka tujuan permasalahan ini adalah untuk mengetahui adakan Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan berupa pengetahuan dengan bimbingan pranikah bagi ilmu konseling keluarga, psikologi keluarga dan lainnya. Khususnya mengenai pengaruh bimbingan pranikah terhadap menurunnya tingkat perceraian

2. Manfaat Praktis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih atau referensi ilmu pengetahuan kepada instansi yang terkait yaitu Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan. Adapun manfaat lainnya yaitu memberikan ilmu pengetahuan kepada calon suami istri yang akan menikah dapat mencegah terjadinya perceraian agar dapat mengurangi tingkat perceraian yang ada di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan dan juga dapat menjadi referensi kepada mahasiswa yang akan melanjutkan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelaah tulisan ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulis dan ini dalam 6 (Enam) Bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah (bila perlu), Rumusam Masalah, Tujuan, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI ATAU KERANGKA OPERASIONAL

Berisikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Konsep Operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu, Populasi dan Sampel Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas Dan Reabilitas dan Teknik Analisi Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini pembahasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang akan di uraikan secara kronologis dan sistematis sesuai masalah dan bidang penelitian

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.¹⁵ Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif, ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya.¹⁶

Pengaruh yaitu daya yang timbul pada khalayak sebagai akibat dari pesan komunikasi, yang mampu membuat mereka melakukan atau tidak melakukan sesuatu.¹⁷ Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁸ Dalam pembahasan ini pengaruh yang dimaksud penulis adalah Pengaruh Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan.

¹⁵ Hasan Alwi, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005, hal. 849

¹⁶ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2006, hal. 243.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bimbingan Pra Nikah

a. Pengertian Bimbingan Pranikah

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan didalam kehidupannya sehingga individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹⁹

Pra artinya, sebelum atau dimuka, sedangkan nikah adalah akad antara pihak laki-laki dan perempuan yang karenanya hubungan badan menjadi halal. jadi Bimbingan pranikah merupakan proses pemberian bantuan terhadap klien agar dapat menjalani kehidupan berumah tangga secara baik dan benar, bahagia dan mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan perkawinan.²⁰

Bimbingan perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa.²¹

Dalam buku Bimbingan dan konseling Perkawinan oleh Bimo Walgito, mengartikan bimbingan sebagai upaya bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengembangkan kemampuan dengan baik, agar individu dapat memecahkan masalahnya sendiri dan dapat mengadakan penyesuaian diri dengan baik, sedangkan konseling atau penyuluhan diartikan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah-masalah dengan interview.²²

¹⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi & karier)*, Yogyakarta : ANDI, 2004

hal.7

²⁰ Achmad Mubarak, *Al- Irsyad An- Nafsy Bimbingan dan Konseling Agama teori dan kasus*, Jakarta: bina rena pariwisata, 2000, hal. 1 97

²¹ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta : ANDI 2004), hal. 11

²² *Ibid.* hal. 5-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa bimbingan pranikah adalah proses pemberian bantuan oleh pembimbing atau penyuluh kepada calon suami istri agar mereka bisa mengembangkan kemampuannya dengan baik serta mampu mengatasi persoalan pranikah yang dialaminya, sehingga dapat mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dalam perkawinan dan kehidupan kekeluargaan. Bimbingan pranikah merupakan tahap awal sebelum calon suami dan calon istri melaksanakan akad.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah ditetapkan peraturan tentang bimbingan nikah sudah dikeluarkan oleh pemerintah yang tertera dalam Peraturan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor : Dj.II/491 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan kursus bimbingan pranikah. Dalam pasal 1 ayat (2) jelas disebutkan bahwa : “Kursus pranikah adalah pemberian bekal pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan penumbuhan kesadaran kepada remaja usia nikah penumbuhan kesadaran kepada remaja usia nikah tentang kehidupan rumah tangga dan keluarga”.²³

b. Tujuan Bimbingan Pranikah

Bimbingan pra nikah bertujuan membantu individu mencegah timbulnya masalah-masalah yang berkaitan dengan pernikahan, antara lain dengan jalan:

- 1) Membantu individu memahami hakikat pernikahan menurut Islam.
- 2) Membantu individu memahami tujuan pernikahan menurut Islam.
- 3) Membantu individu memahami persyaratan-persyaratan pernikahan menurut Islam.
- 4) Membantu individu memahami kesiapan dirinya untuk menjalankan pernikahan.

²³ Peraturan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama nomor : Dj.II/491 Tahun 2009 tentang kursus calon pengantin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Membantu individu melaksanakan pernikahan sesuai dengan ketentuan (syariat) Islam

Tujuan bimbingan pra nikah tersebut pada akhirnya akan menuju tercapainya tujuan pernikahan, adapun tujuan pernikahan adalah sebagai berikut:

Sebagaimana disebutkan dalam Pasal I Undang-undang pernikahan menyebutkan bahwa tujuan pernikahan adalah membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam suatu pernikahan atau susunan rumah tangga mempunyai tujuan untuk memperoleh ketentraman dalam hidup dan saling memberikan kasih sayang. Seseorang melakukan pernikahan dengan harapan untuk memperoleh keturunan sebagaimana generasi penerus.²⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan pra nikah adalah membantu pasangan calon pengantin dalam mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang baik secara fisik maupun psikis. Selain itu, tujuan dari bimbingan konseling pra nikah ini adalah memberikan pemahaman bagi pasangan calon pengantin terkait dengan semua permasalahan yang dihadapinya serta menyelesaikan masalahnya dengan baik.

c. Objek Bimbingan Pranikah

Objek adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem penasehatan. Tanpa adanya objek atau klien yang jelas maka suatu penasehatan kurang efektif, diantaranya pasangan calon pengantin, anggota keluarga calon suami istri, klien pasangan dan orang perorang. Pasangan calon pengantin atau lebih tepatnya pasangan laki-laki dan perempuan yang dalam perkembangan hidupnya baik secara fisik maupun psikis sudah siap dan sepakat untuk menjalin hubungan ke jenjang yang lebih serius (pernikahan). Anggota keluarga calon suami istri yaitu individu- individu yang

²⁴ Rofiq, Ahmad, *Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001. hal.56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai hubungan keluarga dekat, baik dari pihak suami maupun istri.²⁵

Klien pasangan dan orang perorang ini adalah yang terbanyak dihadapi oleh para penasihat. Sebaiknya pernikahan juga tidak selalu dalam suasana yang mulus. Bisa saja suatu pernikahan terjadi masing-masing dalam keadaan enggan atau terpaksa. Hal ini misalnya karena jodoh bukan pilihan sendiri tetapi dipaksa oleh orang tua atau akibat suatu pergaulan bebas antara pria dan wanita yang menyebabkan terjadinya perbuatan yang sesungguhnya sangat dilarang dalam agama bagi mereka yang belum terikat dalam ikatan perkawinan. Melihat keadaan demikian orang tua atau mungkin pula masyarakat lingkungan yang mengetahuinya memaksa kepada kedua pria dan wanita untuk melakukan pernikahan atau dalam keadaan tertentu terjadi kasus khusus seperti pernikahan campuran (nikah dengan warga negara asing) atau pernikahan dua orang yang berbeda agama atau mempelai yang diragukan umumnya dan lain-lain. Bimbingan kepada klien seperti ini perlu dilakukan baik secara orang-perorang maupun secara pasangan.²⁶

Calon pengantin pria maupun wanita itu memperoleh kesempatan untuk mendapatkan petunjuk-petunjuk dari pejabat PPN atau Pembantu PPN dan lebih dari itu petunjuk-petunjuk menuju rumah tangga bahagia sejahtera diberikan pula oleh Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) yang merupakan satu-satunya badan yang diakui oleh Pemerintah dalam hal ini Departemen Agama yang diberi wewenang untuk memberikan penasihat perkawinan, perselisihan dan perceraian. Pemberian nasihat dan penjelasan-penjelasan tentang pernikahan kepada calon pengantin biasanya berjalan lancar. Butir-butir nasihat

²⁵ Kamil, Taufiq, *Tanya Jawab Seputar Keluarga Sakinah*, Semarang: Bagian Proyek Pembinaan Sakinah, 2004. hal.12

²⁶ Depag RI, *Pedoman Konseling Perkawinan*, Jakarta: Depag RI Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Proyek Peningkatan Kehidupan Keluarga Sakinah. , 2004. Hal. 47-48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan dengan mudah dapat diterima oleh masing-masing calon pengantin. Ini dapat dimaklumi karena dalam keadaan senang, suka sama suka. Namun ada pula yang menjadi sulit menerima nasihat, bila pernikahan itu ada unsur keterpaksaan atau harus dilakukan karena sebagai pertanggungjawaban terhadap perbuatan yang terlanjur dilakukan sebelumnya. Bahkan kadang-kadang mereka sama sekali tidak mau menerima atau tidak ingin sama sekali mendengar nasihat²⁷

d. Asas-asas Bimbingan Pranikah

1) Asas Kebahagiaan Dunia dan Akhirat

Upaya membantu individu dalam mencapai kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat. Dalam hal ini kebahagiaan didunia harus dijadikan sebagai sarana mencapai kebahagiaan akhirat

2) Asas Sakinah, Mawaddah, Warahmah

Pernikahan dimaksudkan untuk mencapai keadaan keluarga atau rumah tangga yang “sakinah, mawaddah wa rahmah”. Keluarga yang tentram, penuh kasih sayang.

3) Asas Komunikasi dan Musyawarah

Ketentuan keluarga yang didasari rasa kasih sayang akan tercapai manakala dalam keluarga itu senantiasa ada komunikasi dan musyawarah. Dengan memperbanyak komunikasi segala isi hati dan fikiran akan bisa dipahami oleh semua pihak, tidak ada hal-hal yang mengganjal dan tersembunyi

4) Asas Sabar dan Tawakkal

Membantu individu pertama-tama untuk bersikap sabar dan tawakkal dalam menghadapi masalah-masalah pernikahan dan kehidupan berumah tangga, sebab dengan bersabar dan bertawakkal akan diperoleh kejernihan dan pikiran, tidak tergesa-gesa terburu nafsu untuk mengambil keputusan dan dengan demikian akan terambil keputusan akhir yang lebih baik.

²⁷ Ibid.hal. 49-50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Asas Manfaat (Maslahat)

Islam banyak memberikan alternative pemecahan masalah terhadap berbagai masalah pernikahan dan keluarga. Misalnya dengan membuka pintu poligami dan perceraian. Dengan bersabar dan bertawakkal terlebih dahulu, diharapkan pintu pemecahan masalah pernikahan dan rumah tangga maupun yang diambil nantinya oleh seseorang selalu berkiblat pada mencari manfaat (maslahat) yang sebesar-besarnya, baik bagi individu anggota keluarga, bagi keluarga secara keseluruhan dan bagi masyarakat secara umum, termasuk bagi kehidupan kemanusiaan.²⁸

e. Jangka Waktu Bimbingan Pra Nikah

Kursus dimaksudkan adalah sebagai pembekalan singkat (*shot course*) yang diberikan kepada remaja usia nikah atau calon pengantin dengan waktu tertentu yaitu selama 16 jam pelajaran selama 3 (tiga) hari atau dibuat beberapa kali pertemuan dengan yang sama.

Waktunya pelaksanaan dapat disesuaikan dengan kesempatan yang dimiliki oleh peserta. Peraturan Direktur Jenderal (Dirjen) Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/491 Tahun 2009 tentang Kursus Calon Pengantin. Kursus Calon Pengantin (Kursus Pra Nikah) adalah pemberian bekal pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam waktu singkat kepada calon (calon pengantin) tentang kehidupan rumah tangga/keluarga.²⁹

- 1) Tatacara dan prosedur perkawinan selama (2 jam)
- 2) Pengetahuan agama selama (5 jam)
- 3) Peraturan perundang-undangan di bidang perkawinan dan keluarga selama (4 jam)

²⁸ Aunur Rahim Fiqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta : UII Press, 2001, hal .93

²⁹ Peraturan Dirjen Bimas Islam tentang kursus pengantin Nomor DJ. II/491 Tahun 2009, Bagian Materi Pendidikan bagi Calon Pengantin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Hak dan kewajiban suami istri selama (5 jam)
- 5) Kesehatan reproduksi selama (3 jam)
- 6) Manajemen keluarga selama (3 jam)
- 7) Psikologi perkawinan dan keluarga selama (2 jam)

Beberapa materi diatas sangat bermanfaat sekali bagi para calon mempelai dalam membangun sebuah rumah tangga. Tinggal pada saat ini para calon mempelai menggali ilmu-ilmu dari beberapa materi tersebut. Supaya para calon mempelai dapat mencapai kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah.³⁰

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terdapat perbedaan penyelenggaraan bimbingan pra nikah di Kantor Urusan Agama Pangkalan Kerinci berbeda dengan Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4). Adapun perbedaannya sebagaimana yang ialah terletak pada jangka waktu, Kantor Urusan Agama Pangkalan Kerinci hanya menyelenggarakan bimbingan pra nikah dalam sehari saja yaitu di hari Selasa atau Kamis dalam seminggu. lalu perbedaan juga terdapat pada pemberian materi, jika di BP4 untuk materinya sudah terdapat silabus sedangkan di kantor urusan agama tidak terdapat silabus namun tetap diberikan materi oleh penyuluh.

Adapun materi yang diberikan oleh penyuluh kantor urusan agama yaitu sebagai berikut :

- 1) Definisi Pernikahan
- 2) Hak dan tanggung jawab suami istri
- 3) Kiat-kiat membina rumah tangga sakinah
- 4) Pembinaan hubungan dengan tetangga dan masyarakat
- 5) Akhlak dalam hubungan suami istri
- 6) Manajemen ekonomi keluarga

³⁰ M.Ridho Iskandar, *Urgensi Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian*, Jakarta:JIGC-UNJ,2018. vol 2 no.1. hal. 65-66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan Kantor Urusan Agama (KUA) Pangkalan Kerinci juga membuat program bimbingan online. Bimbingan online dilakukan digrup whatsapp selama 6 bulan kepada para calon pasangan suami istri yang telah mengikuti bimbingan pra nikah secara langsung di KUA Pangkalan Kerinci. Materi diberikan oleh 19 penyuluh honor, 1 penyuluh fungsional, 2 penghulu dan Kepala KUA. Materi disampaikan secara bergantian sesuai dengan jadwal piket KUA. Guna agar dapat memberikan materi yang lebih mendalam tentang membangun keluarga yang harmonis kepada para pasangan suami istri dan dapat mencegah terjadinya perselisihan maupun perceraian.³¹

3. Perceraian

a. Pengertian Perceraian

Perceraian adalah putusnya suatu perkawinan yang sah di depan hakim pengadilan berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan undang-undang. Oleh karena itu perludipahami jiwa dari peraturan mengenai perceraian itu serta sebab akibat-akibat yang mungkin timbul setelah suami-istri itu perkawinannya putus. Kemudian tidak kalah urgensinya adalah alasan-alasan yang mendasari putusnya perkawinannya serta sebab-sebab apa terjadi perceraian.

Perceraian hanya dapat terjadi apabila dilakukan didepan pengadilan, baik itu suami karena suami yang telah menjatuhkan cerai (thalaq), ataupun karena istri yang menggugat cerai atau memohonkan hak talak sebab sighth taklik talak. Meskipun dalam ajaranagama Islam, perceraian telah dianggap sah apabila diucapkan seketika itu oleh si suami, namun harus tetapdilakukan didepan pengadilan.Tujuannya untuk melindungi segala hak dan

³¹ Wawancara di Kantor Urusan Agama Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan bersama Bapak H.Sudur, S.Fil.I, M.Pd. 4 Januari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban yang timbul sebagai dari akibat hukum atas perceraian tersebut.³²

Di mata hukum, perceraian tentu tidak bisa terjadi begitu saja. Artinya, harus ada alasan-alasan yang dibenarkan oleh hukum untuk melakukan sebuah perceraian. Itu sangat mendasar, terutama bagi pengadilan yang notabene berwenang memutuskan, apakah sebuah perceraian layak atau tidak untuk dilaksanakan. Termasuk segala keputusan yang menyangkut konsekuensi terjadinya perceraian, juga sangat ditentukan oleh alasan melakukan perceraian. Misalnya soal hak asuh anak, kewajiban mantan suami kepada mantan istri maupun sebaliknya, serta pembagian harta lainnya.

Perceraian adalah hal yang tidak diperbolehkan baik dalam pandangan Agama maupun dalam lingkup Hukum Positif. Agama menilai bahwa perceraian adalah hal terburuk yang terjadi dalam hubungan rumah tangga. Namun demikian, Agama tetap memberikan keleluasaan kepada setiap pemeluk Agama untuk menentukan jalan islah atau terbaik bagi siapa saja yang memiliki permasalahan dalam rumah tangga, sampai pada akhirnya terjadi perceraian. Hukum Positif menilai bahwa perceraian adalah perkara yang sah apabila memenuhi unsur-unsur cerai, diantaranya karena terjadinya perselisihan yang menimbulkan perselisihan yang sulit untuk dihentikan, atau karena tidak berdayanya seorang suami untuk melaksanakan tanggung jawab sebagai kepala rumah tangga.

Sebuah perkawinan dapat putus apabila memenuhi sebab-sebab tertentu yang diatur didalam Undang-undang Perkawinan. Tidak menutup kemungkinan bagi mereka warga negara indonesia beragama Islam. Untuk dapat dikategorika sebuah perkawinan itu

³² Budi Susilo, Prosedur Gugatan Cerai, Pustaka Yustisia, Yogyakarta, 2007, hal. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

putus harus ada beberapa sebab yaitu, Kematian, Perceraian dan Atas putusnya pengadilan.³³

Untuk melaksanakan perceraian ini salah satu pihak baik itu suami atau istri harus mengajukan gugatan perceraian. Gugatan sebaiknya memenuhi alasan-alasan perceraian sebagaimana diatur pada Peraturan Pemerintah (PP) No.9 Tahun 1975 Tentang pelaksanaan undang-undang No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan pasal 19 dan Kompilasi Hukum Islam Pasal 116.³⁴ Alasan perceraian yang dimaksud pasal 19 pada PP No.9 Tahun 1975 adalah :

- 1) Salah satu pihak berbuat zina atau menjadi pemabok, pemadat, penjudi, dan lain sebagainya yang sukar disembuhkan
- 2) Salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama dua tahun berturut- turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang sah atau karena hal lain diluar kemampuannya
- 3) Salah satu pihak mendapat hukuman penjara selama lima tahun atau hukum yang lebih berat setelah perkawinan berlangsung
- 4) Salah satu pihak melakukan kekejaman atau penganiayaan berat yang membahayakan pihak lain
- 5) Salah satu pihak mendapat cacat badan atau penyakit dengan akibat tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/isteri
- 6) Antara suami dan isteri terus-menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga.

Alasan-alasan perceraian yang sama juga diatur pada Kompilasi Hukum Islam (KHI) yaitu pada pasal 116. Pada ketentuan ini ada beberapa ayat penambahan yaitu suami melanggar taklik talak dan

³³ Undang-undang no.1 tahun 1974 pasal 38 lihat juga pada pasal 113 Kompilasi Hukum Islam

³⁴ Amir Syarifuddin, Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia, cetakan pertama, Jakarta : Prenada, 2006, hal. 190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peralihan agama atau murtad yang menyebabkan terjadinya ketidakrukunan rumah tangga sebagai alasan perceraian.³⁵

b. Macam-macam Perceraian

Hukum Islam memungkinkan perceraian dalam beberapa hal, yaitu:

1) Talak

Talak artinya cerai, pelaksanaannya dilakukan atas inisiatif suami dengan ucapan yang dikeluarkan oleh diri sendiri dalam keadaan sengaja atau tidak sengaja. Pelaksanaan talak itu dapat ditempuh dengan melihat jenis-jenis talak, yaitu :

- a) Talak Raj'i Adalah talak suami kepada istri dengan hak suami kembali lagi kepada bekas istrinya tanpa melalui akad nikah baru. Hak kembali itu disebut dengan rujuk atau raj'i. Talak raj'i dapat dilakukan secara bertingkat dengan pernyataan talak satu dan talak dua dari suami.
- b) Talak Bain Adalah talak suami yang dijatuhkan istri kepada suami, tidak boleh rujuk kecuali dengan akad nikah baru. Talak bain ini ada dua macam :
 - i. Talak bain Kecil (talak bain sughra) Adalah pernyataan talak satu atau dua disertakan tebusan atau uang ganti rugi dari istri. Tebusan ini dapat berupa benda atau uang pengganti (iwadh). Dalam talak ini masih dimungkinkan bagi bekas suami untuk mengambil bekas istrinya kembali melalui akad nikah baru.
 - ii. Talak Bain Besar (talak bain kubro) Adalah talak ketiga yang dijatuhkan suami kepada istrinya. Bagi kedua belah pihak tidak boleh rujuk atau melakukan akad nikah baru.

2) Khuluk

³⁵ Umar Haris Sanjaya dkk, Hukum Perkawinan Islam, Gama Media : Yogyakarta, 2017
hal. 105-106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khuluk artinya tebusan. Talak khulu merupakan perceraian yang dilakukan suami atas inisiatif istri agar ia diceraikan secara baik-baik dan akan diberikan ganti rugi atau tebusan yang berupa benda atau sejumlah uang (iwadh).

3) Fasakh

Fasakh merupakan perceraian suami istri yang dilakukan melalui proses pengadilan dengan putusan hakim, karena syarat-syarat atau rukun perkawinan itu tidak terpenuhi, tetapi perceraian dilakukan atas permohonan, dengan alasan sebagai berikut :

- a) Suami sakit ingatan, sakit kusta, tidak sanggup melakukan hubungan seks (impotent).
- b) Keadaan ekonomi
- c) Suami hilang

4) Syiqaq

Syiqaq adalah sengketa atau konflik. Pada umumnya konflik terjadi karena para pihak berbeda sikap terhadap sesuatu hal dan mempertahankan masing-masing pendapatnya dalam menjaga prestise, atau adanya suatu fitnah, cemburu berlebihan atau prasangka individu. Konflik sering terjadi dalam kehidupan keluarga dan tidak dapat terselesaikan dengan baik, dan untuk menyelesaikannya istri mengajukan permohonan cerai melalui Pengadilan Agama, maka hakim akan mendengarkan keterangan kedua belah pihak. Setelah itu diusahakan seoptimal mungkin dalam memberikan pengertian supaya konflik diakhiri dengan damai.

5) Ta'lik Talak

Ta'lik adalah suatu janji dari suami kepada istri yang didasarkan pada syarat-syarat tertentu. Ta'lik dapat berfungsi untuk menjaga kerukunan hidup suami istri dan mengimbangi hak talak atas inisiatif suami.

c. Faktor-faktor Perceraian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah perceraian sebenarnya sudah banyak diperbincangkan sebelum adanya Undang-undang Perkawinan. Hal tersebut menjadi perbincangan antara lain karena dalam kenyataan di masyarakat, suatu perkawinan banyak yang berakhir dengan suatu perceraian, dan tampaknya itu terjadi dengan cara yang mudah. Ada kalanya perceraian tersebut karena perbuatan sewenang-wenang pihak laki-laki, namun tidak sedikit juga perceraian tersebut penyebabnya adalah dari pihak perempuan. Faktor penyebab perceraian antara pasangan suami istri adalah:

1. Faktor Ekonomi

Keadaan ekonomi merupakan kondisi atau fakta sosial yang terjadi bagaimana seseorang bertahan hidup dengan kondisi ekonomi yang dimiliki. Kebutuhan-kebutuhan hidup akan dapat tercukupi dengan baik bila pasangan suami istri memiliki sumber finansial yang memadai. Dalam masyarakat tradisional maupun modern, seorang suami tetap memegang peran besar untuk menopang ekonomi keluarga, sehingga mau tidak mau seorang suami harus bekerja agar dapat memiliki penghasilan.

Disisi lain, ada keluarga yang berkecukupan secara finansial, namun suami memiliki perilaku buruk yaitu berupaya membatasi sumber keuangan kepada istrinya yang dinamakan kekerasan ekonomi. Kekerasan ekonomi yaitu suatu kondisi kehidupan finansial yang sulit dalam melangsungkan kegiatan rumah tangga, akibat perlakuan sengaja dari pasangan hidupnya, terutama suami.

2. Faktor Perselingkuhan

Perselingkuhan merupakan perzinahan yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain yang bukan menjadi pasangan hidup yang sah, padahal ia telah terikat dalam perkawinan secara resmi dengan pasangan hidupnya. Jadi perselingkuhan sebagai aktivitas hubungan seksual diluar perkawinan dan mungkin semula tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui oleh pasangan hidupnya, akan tetapi lama kelamaan diketahui secara pasti.

Oleh karena itu, seseorang akan merasa sangat kecewa, sakit hati, sedih, stress dan depresi setelah mengetahui pasangan hidupnya melakukan perselingkuhan, sebab dirinya telah dikhianati secara diam-diam. Perselingkuhan dapat dilakukan oleh siapa saja yaitu tergantung siapa yang melakukannya apakah dilakukan oleh seorang suami atau seorang istri.

3. Faktor Perselisihan

Perselisihan ini dapat menimbulkan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang mengacu pada bentuk-bentuk perilaku yang dilakukan dengan niat menyakiti atau mencederai salah seorang anggota keluarga. kekerasan ini terbagi menjadi dua yaitu kekerasan verbal seperti menggunakan kata-kata atau ungkapan kalimat yang kasar, tidak menghargai, memaki, mengejek, menghina, menyakiti perasaan dan merendahkan harkat martabat dan kekerasan non verbal atau kekerasan yang diperlakukan seseorang dengan melakukan kontak fisik berlebihan untuk menganiaya mulai dari memukul, menjambak, menendang dan sebagainya yang akhirnya menimbulkan trauma besar bagi yang mengalaminya.

Perselisihan seperti ini dapat terjadi karena jarang ada komunikasi, adanya rasa curiga terhadap pasangan, krisis moral dan akhlak, tidak sabar dan kekerasan fisik.³⁶

d. Dampak Perceraian

Kejadian yang bisa disaksikan di tengah masyarakat antara suami istri yang telah bercerai adalah timbulnya permusuhan atau sikap saling membenci. Bahkan bila mereka telah mempunyai anak, anak-anak tersebut mengalami penderitaan moral atau material. Kenyataan semacam ini membuat banyak orang merasa sangat cemas dengan

³⁶ Karmila S.Br. Barus, 2017. *Faktor-Faktor Penyebab dan Dampak terjadinya Perceraian di Kota medan (Studi Kasus di Pengadilan Agama Medan Kelas I-A)*. hal.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perceraian, bahkan mengecam perceraian sebagai suatu tindakan yang menghancurkan masa depan anak-anak.

Kita perlu memahami secara benar maksud perceraian yang digariskan oleh Islam agar kita tidak tersesat dalam memahaminya. Karena kenyataan yang terdapat dalam masyarakat memang menimbulkan kecemasan dan rasa ngeri kita atas nasib anak-anak dan keluarga yang bercerai. Hal yang utama harus kita perhatikan dalam masalah perceraian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perceraian harus dilakukan dengan cara baik. Artinya suami dan istri yang bercerai benar-benar melakukannya dengan penuh rasa kesadaran dan pengertian bahwa mereka bercerai untuk kebaikan dan kebahagiaan masing-masing, bukan karena dorongan permusuhan dan kebencian. Allah memerintahkan perceraian itu dilakukan dengan perpisahan yang sebaikbaiknya. Hal ini menuntut adanya sikap saling lapang dada dari pasangan suami istri yang bercerai sehingga tidak lagi terpendam rasa permusuhan dan kebencian satu terhadap lainnya. Jadi, perceraian kita lakukan atas dasar kesadaran sepenuhnya bahwa jalan tersebut merupakan upaya terbaik untuk memperbaiki keadaan masing-masing dengan bergantinya suasana dan kondisi lebih baik dikemudian hari bagi mereka. Dengan menyadari ketentuan perceraian Islam semacam ini, maka sama sekali tidak ada alasan bagi siapapun untuk mengecam dan mencela ketentuan perceraian yang Allah gariskan dalam Al-Qur'an.
- 2) Suami istri yang bercerai tetap mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anaknya. Bilamana anak-anak masih berada dibawah umur 7 tahun, maka ibunyalah yang menjadi pengasuh nafkah kepada anaknya dan mantan istrinya. Ayah yang telah berpisah dari anaknya karena perceraian tetap berkewajiban mendidik dan memberikan kasih sayang kepada mereka seperti pada saat mereka masih satu atap dengan anak-anaknya. Bila anak-anak telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melewati umur 7 tahun, mereka diberihak untuk memilih antara ikut ibunya atau bapaknya. Ibu dan ayah tidak boleh memaksa yang bersangkutan untuk dirinya sendiri, tetapi mereka wajib memberikan kebebasan memilih kepada anak-anaknya. Apabila anak memilih ibunya maka ayah tetap berkewajiban memberikan nafkah kepada anaknya sampai baligh bagi anak laki-laki, dan bagi anak perempuan sampai ia menikah.

- 3) Suami istri yang telah bercerai wajib tetap menjaga persaudaraan dengan baik, tidak boleh saling dengki saling menjelekkan, apalagi saling menteror. Mereka harus menyadari adanya kewajiban bersaudara dan menghormati hak-hak saudara seperti halnya berlaku antara dirinya dengan orang lain. Dengan adanya kewajiban semacam ini, matan suami istri dapat terus menjaga pesaudaraannya secara baik sehingga anak-anaknya tidak terpengaruh dengan perceraian yang mereka lakukan. Sebab mereka menyaksikan ayah dan ibu mereka tetap terlihat damai dan memberikan kasih sayang dan cinta secara tulus kepada mereka.

Anak-anak dari orang tua yang telah bercerai diberi pengertian dengan sebaik-baiknya bahwa ayah dan ibu mereka berpisah semata-mata untuk mencari jalan terbaik bagi kepentingan anak-anak dan orang tuanya. Anak-anak akan mendapatkan suasana yang lebih damai dan tenang dibawah naungan ibu mereka menjadi satu, mereka tidak dapat menciptakan suasana damai dan tenang bagi anak-anak. Jadi untuk kepentingan perkembangan masa depan anak-anak, mereka rela berpisah dari pada mengorbankan masa depan anak-anak. Hal ini menuntut adanya penciptaan suasana yang lebih baik bagi anak-anak setelah terjadi perceraian orang tua mereka. Bila anak-anak ikut ibunya, maka ibu harus dapat menciptakan suasana lebih baik bagi anak-anaknya dan ayah juga harus membantu menciptakan suasana seperti itu bagi anak-anaknya dari jauh. Misalnya secara tetap ayahnya mengunjungi anak-anaknya dan membawa mereka sekali-kali untuk bersenang-senang dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bercengkrama di tempat yang menyenangkan. Dengan cara yang seperti ini, anak-anak menyadari sepenuhnya bahwa perceraian ibu dan ayah mereka benar-benar menguntungkan dan bukan merugikan mereka

Kenyataan-kenyataan pahit yang muncul ditengah masyarakat kita disebabkan perceraian bukanlah perceraian itu sendiri, tetapi karena orang yang melakukannya berbuat yang sudah jauh dari tuntunan Islam, bukan karena ketentuan-ketentuan itu sendiri. Sebab perceraian yang diatur dalam Islam juga terjadi pada masa sahabat-sahabat Rasulullah dan dihadapan Rasulullah saw sendiri namun tidak mengakibatkan dampak negatif pada anak dan istri yang mengalami perceraian. Sebab mereka melakukan perceraian dalam batas dan garis yang dianjurkan oleh Islam sehingga dampak negatifnya dapat ditanggulangi sepenuhnya tanpa menimbulkan kerugian bagi siapapun.³⁷

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul :

1. Rezi Irhas

Penelitian ini berjudul “Peranan Bimbingan Pranikah dalam Pembinaan Keutuhan Keluarga” (studi di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal peneliti mengenai bimbingan pranikah yang diberikan oleh pihak Kantor Urusan Agama (KUA) kepada masyarakat yang akan menikah. Walaupun di kecamatan meukek sudah ada bimbingan pranikah namun masyarakat masih menemukan kesulitan dalam membangun keluarga yang harmonis, bahkan masih ditemukan beberapa kasus perceraian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberian bimbingan pranikah yang dilakukan oleh KUA, peranan bimbingan pranikah dalam menjaga

³⁷Didik Priyana,2011. *Dampak perceraian terhadap kondisi psikologis dan ekonomis anak (studi keluarga yang bercerai di desa Logede Kec. Sumber Kab. Rembang)*. Hal.15-16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keutuhan keluarga, dan kendala yang dihadapi pihak KUA dalam pemberian bimbingan pranikah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Jenis penelitian ini adalah *field reasearch* (penelitian lapangan). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah empat orang pegawai KUA Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan dan enam keluarga yaitu suami beserta istrinya yang sudah mendapatkan bimbingan pranikah dari pihak KUA. hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari tempat penelitian, proses pemberian bimbingan pranikah yang dilakukan oleh pihak KUA yaitu masyarakat yang akan menikah harus mendaftarkan diri dan pasangannya ke KUA dan telah melengkapi surat-surat yang telah ditentukan. Kemudian pihak KUA akan memberikan undangan kepada calon pasangan suami isteri untuk mengikuti bimbingan pranikah bagi calon pengantin dengan materi mempersiapkan perkawinan yang kokoh menuju keluarga sakinah, mawaddah, warahmah, fiqh munakahat (nikah, talak, thaharah, dan iddah), hak kewajiban suami isteri, dan mengelola konflik dan membangun ketahanan keluarga. materi bimbingan pranikah disampaikan melalui metode caramah, diskusi, dan tanya jawab. Kendala yang dihadapi pihak KUA dalam pemberian bimbingan pranikah adalah dana yang disediakan oleh pemerintah sangat terbatas, jauhnya tempat tinggal calon pasangan suami isteri sehingga tidak dapat hadir tepat waktu dalam kursus, dan kurangnya kepedulian masyarakat mengenai pentingnya materi bimbingan pranikah.

Adapun perbedaan yang dilakukan peneliti dengan Penelitian yang telah dilakukan oleh Rezi Irhas ialah, terdapat perbedaan pada jenis penelitiannya beliau meneliti menggunakan jenis penelitian *Field research* (Penelitian Lapangan) sedangkan peniliti menggunakan Jenis Penelitian Kuantitatif. Beliau menggunakan metode deskriptif dalam teknik observasi dan pengumpulan data sedangkan peniliti menggunakan metode deskriptif dan metode statistik untuk menganalisis pengolahan data yang berbentuk angka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siti Roiatun

Penelitian ini berjudul “Bimbingan Pra Nikah untuk mencegah Perceraian bagi calon pengantin di BP4 KUA Kecamatan Japah Kabupaten Blora” Jenis penelitian ini adalah kualitatif melalui sifat deskriptif. Pada penelitian ini penulis bermaksud melihat bagaimana pelaksanaan bimbingan pra nikah bagi calon pengantin di KUA Kecamatan Japah Kabupaten Blora serta menganalisis aspek yang ada didalamnya yaitu pembimbing, metode, materi, media di KUA Kecamatan Japah. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Catin yang telah mengikuti bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Japah berjumlah 12 pasang.

Hasil dari penelitian menunjukkan proses bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Japah dilakukan melalui dua tahapan yaitu tahap pra pelaksanaan dan tahap pelaksanaan. Tahap pra pelaksanaan yaitu masing-masing calon pengantin harus memenuhi beberapa prosedur sebelum melaksanakan bimbingan pranikah. Pada tahap pelaksanaan materi yang disampaikan yaitu tentang Materi UU Perkawinan dan Agama, Materi Memilih Jodoh, Materi Hak dan Kewajiban Suami Istri, Materi Kesehatan Reproduksi. Materi tersebut dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Media yang digunakan adalah media lisan. Kelebihan dan Kekurangan Bimbingan pranikah untuk mencegah perceraian bagi calon pengantin di BP4 KUA Kecamatan Japah Kabupaten Blora adalah kelebihanannya pembimbing yang berkompeten dalam bidangnya yang menyampaikan materi sesuai dengan permasalahan dan berita-berita yang berkembang dimasyarakat, antusiasme peserta bimbingan yang tidak ragu dan malu bertanya langsung dengan pembimbing. Kekurangan dalam bimbingan pra nikah yaitu keterbatasan waktu, kurangnya sosialisasi tentang peran dan tujuan BP4 dimasyarakat.

Adapun perbedaan yang dilakukan peneliti dengan Penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Roiatun ialah, terdapat perbedaan pada jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya beliau meneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif sedangkan peneliti menggunakan Jenis Penelitian Kuantitatif.

3. Pebriana Wulansari

Jenis penelitian ini adalah kualitatif melalui sifat deskriptif. Pada penelitian ini penulis bermaksud melihat langsung bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin di KUA Kecamatan Kedondong serta menganalisis aspek yang ada didalamnya yaitu pembimbing, metode, materi, media serta faktor pendukung dan penghambat bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Kedondong. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan penelitian komparatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 429 orang. Yang terdiri dari 421 orang yang telah mengikuti bimbingan pranikah pada tahun 2014 dan pegawai yang bertugas di KUA Kecamatan Kedondong berjumlah 8 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 9 orang. Yang terdiri dari 6 orang (3 pasangan) yang telah mengikuti bimbingan pranikah dan 3 orang pegawai yang memberikan bimbingan pranikah.

Hasil dari penelitian menunjukkan proses bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Kedondong dilakukan melalui dua tahapan yaitu tahap pra pelaksanaan dan tahap pelaksanaan. Tahap pra pelaksanaan yaitu masing-masing calon pengantin harus memenuhi beberapa prosedur sebelum melaksanakan bimbingan pranikah. Pada tahap pelaksanaan materi yang disampaikan yaitu tentang UU perkawinan dan Fiqh munakahat, kesehatan (imunisasi), materi penyuluhan KB, dan materi upaya membentuk keluarga sakinah. Materi tersebut dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Media yang digunakan adalah media lisan. Kesimpulannya adalah pelaksanaan bimbingan pranikah yang dilaksanakan di BP4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kedondong sudah efektif tapi kurang maksimal dalam hal sarana dan prasarannya

Adapun perbedaan yang dilakukan peneliti dengan Penelitian yang telah dilakukan oleh Febriana Wulansari ialah, terdapat perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada jenis penelitiannya beliau meneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini terkait dengan bimbingan pranikah dan perceraian. Bimbingan pra nikah merupakan suatu bantuan dari seorang ahli kepada klien untuk memberikan pengetahuan yang mendalam tentang pernikahan. Sedangkan perceraian adalah putusnya perkawinan atau pernikahan yang membuat satu pasangan tidak menjalani hubungan antara suami dan istri lagi.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah bimbingan pranikah mempengaruhi tingkat perceraian yang terjadi didalam pernikahan atau tidak. Oleh karena itu kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan akan dibagikan untuk mengumpulkan data mengenai bimbingan pra nikah untuk mengetahui tingkat menampakkan data apakah bimbingan pra nikah ini dapat mengurangi tingkat perceraian dalam pernikahan. Hasil dari kuesioner ini diharapkan akan menampakkan data apakah bimbingan pranikah ini dapat mengurangi tingkat perceraian atau tidak. Selanjutnya, data yang telah didapat dari instrument akan dianalisis dengan bantuan spss versi 17.0 sehingga didapati hipotesis yang diterima.

Tabel 2.1
Konsep Operasional

Jenis Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	Sub Indikator
Bimbingan Pra Nikah	Menurut buku Bimo Walgito Bimbingan perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami	1. Memahami Definisi Pernikahan	a. Memahami makna pernikahan sebagai sarana ibadah b. Memahami hak dan kewajiban sebagai pasangan suami/istri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	Sub Indikator
	istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa	2. Memahami kiat-kiat membina rumah tangga sakinah	a. Mampu mengatasi permasalahan dengan baik b. Memberikan perhatian kepada pasangan c. Saling memahami d. Saling menghargai
		3. Memahami Pembinaan hubungan dengan tetangga dan masyarakat	a. Memahami nilai-nilai dan etika dalam pergaulan b. Memiliki hubungan baik terhadap tetangga c. Mampu bersosialisasi dengan masyarakat
		4. Memahami Manajemen ekonomi keluarga	a. Mampu mengelola penghasilan b. Memahami pentingnya faktor pekerjaan dan kondisi materi lainnya c. Mampu membedakan kebutuhan primer dan sekunder dalam rumah tangga
Perceraian	Menurut buku budi susilo Perceraian adalah putusnya suatu perkawinan yang sah di depan hakim pengadilan berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan undang-undang. Perceraian hanya dapat terjadi apabila dilakukan didepan pengadilan, baik itu suami karena suami yang telah menjatuhkan cerai (thalaq), ataupun karena istri yang menggugat cerai atau memohonkan hak talak sebab sighthat	1. Faktor Ekonomi	a. Pengangguran b. Bermata pencaharian tidak layak c. Kemiskinan d. Tidak ada tempat tinggal
		2. Faktor perselingkuhan	a. Kurangnya kebutuhan seks b. Kurangnya perhatian c. Tidak setia lagi d. Perzinaan e. Kebosanan f. Mempunyai wanita/pria idaman lain
		3. Faktor perselisihan	a. Jarang Komunikasi b. Adanya rasa Curiga c. Krisis moral dan akhlak d. Perbedaan kepercayaan e. Tidak Sabar f. Kekerasan fisik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	Sub Indikator
	taklik talak		

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁸

Ha : Adakah terdapat pengaruh bimbingan pra nikah terhadap tingkat perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh bimbingan pra nikah terhadap tingkat perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2015. Hal.64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan dengan variabel yang lain.³⁹

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Statistik adalah pengetahuan mengenai pengumpulan data, klasifikasi data, penyajian data, pengolahan data, penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan berdasarkan masalah tertentu.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 1 Januari 2021 – 31 Januari 2021 di di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan.

³⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara. 2014. Hal 15

⁴⁰ *Ibid*, Hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pembuatan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pembuatan Angket						
4	Penyebaran Angket						
5	Pengolahan Data						
6	Hasil Penelitian						
7	Seminar Kompre						
8	Seminar Hasil						

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Objek/Subjek yang mempunyai kualitas dan Karaktersistik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Suami atau Istri domisili pangkalan kerinci yang telah bercerai di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan pada tahun 2018 hingga 2020 dengan jumlah total 384 orang. Berikut adalah tabel populasi :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

	Cerai Gugat	Cerai Talak
2018	99	33
2019	64	63
2020	90	35
Jumlah	253	131
Total Keseluruhan		384

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2015. Hal.80

Tabel.3.3

**Data
Pernikahan
KUA
Pangkalan**

	Nikah Kantor	Nikah Luar Kantor
2018	124	183
2019	102	216
2020	147	265
Jumlah	373	664
Total Keseluruhan	1.037	

Kerinci

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴² Menurut arikunto sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto apabila subjek dalam penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴³ Karena jumlah populasi dalam penelitian terlalu besar maka penulis hanya mengambil sampel 10% dari populasi, maka sampel dalam penelitian ini adalah 38 orang, penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sample secara acak (*Random Sampling*).

D. Sumber Data

Sumber penelitian ini akan dilakukan dengan dua cara yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁴² *Ibid.* Hal.81

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer

Sumber data yang di peroleh langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁴

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁵

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dihasilkan dalam suatu penelitian berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan teknik dalam pengumpulan data tersebut, dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan dua teknik yaitu Observasi, kuesioner atau angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Teknik observasi ini penulis lakukan pada saat studi pendahuluan untuk mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan pengaruh bimbingan pranikah terhadap tingkat perceraian di pengadilan agama Kabupaten Pelalawan.

2. Kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang paling efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015, Hal 62

⁴⁵ *Ibid*, Hal.63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden.⁴⁶ Dalam penelitian ini angket atau kuesioner yang digunakan yaitu Skala *Likert* yaitu untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁴⁷

Tabel 3.4
Skala *Likert*

Kode	Keterangan	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	Memiliki bobot penilain 5
S	Setuju	Memiliki bobot penilain 4
KS	Kurang Setuju	Memiliki bobot penilain 3
TS	Tidak Setuju	Memiliki bobot penilain 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Memiliki bobot penilain 1

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar dan data-data lainnya.⁴⁸ Kemudian dokumentasi dapat diartikan sebagai barang- barang yang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan hal lainnya yang ada pada lokasi penelitian tersebut dan berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Dokumentasi juga bisa dikatakan sebagai catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi juga bisa dibedakan menjadi dua arti yaitu dalam arti sempit atau dalam arti luas. Dalam arti sempit adalah barang - barang atau benda - benda tertulis, sedangkan dalam arti luas

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2015. Hal.142

⁴⁷ *Ibid.* Hal.93

⁴⁸ Dr. Fenti Hikmawati, M. Si. *Metodologi Penelitian*. 2018. Depok: Rajawali Pers. Edisi Cetakan 2. Hal. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah dokumentasi bukan hanya berwujud tulisan saja tetapi dapat berupa benda - benda peninggalan seperti prasasti dan simbol - simbol lainnya.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁹ Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam suatu penelitian yang baik, yang bersifat deskriptif maupun eksplantif yang melibatkan variabel atau konsep yang tidak bisa diukur secara langsung.⁵⁰

Validitas sering dikonsepsikan dengan validitas instrument menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan dari segi aspek yang diukur. Pengujian validitas instrument dilakukan dengan uji statistik dengan menggunakan SPSS 17.0. uji validitas pada penelitian ini dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

Dengan ketentuan :

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (pada taraf sig.0,05) maka angket valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf sig 0,05) maka angket tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.⁵¹

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrument penelitian, tergantung dari skala yang

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2015. Hal.121

⁵⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014. Hal. 75.

⁵¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hal.87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan. Adapun teknik pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah Teknik *Cronbach Alpha*. Dimana teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reabel atau tidak.⁵²

Adapun dasar keputusan dalam pengambilan keputusan dalam uji reabilitas ini adalah :

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ maka angket reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,6$ maka angket tidak reliabel

G. Teknik Analisa Data

Analisis data diperlukan dalam rangka penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih mudah untuk dijelaskan dan dipahami. Lebih lanjut analisis data ini ditunjukan untuk menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis yang telah diajukan dalam sebuah penelitian. Mengingat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif maka analisis data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan penghitungan statistic. Dalam proses pengolahan data peneliti dilakukan dengan program SPSS statistik versi 17.0. analisis data peneliti dilakukan dengan teknik *analisis regresi linear* dimana teknik ini digunakan untuk penelitian yang ingin mengetahui hubungan sebab akibat atau pengaruh antar variabel.

Menurut Riduwan, Analisis regresi digunakan mengetahui bagaimana variable dependent (terikat) dapat diprediksikan (meramal) melalui variable independent (bebas). Analisis regresi dapat digunakan untuk kebijakan apakah ingin menaikkan atau menurunkan variabel independent.⁵³

Untuk membuktikan hipotesis, apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan cara uji dengan kaidah keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai t hitung $\geq t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya signifikan

⁵² *Ibid.* hal.89-90

⁵³ Riduwan,dkk. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. 2013. Bandung : Alfabeta, cetakan ke-3 , hal.93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika nilai t hitung $\leq t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan

Untuk menentukan t tabel dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Tingkat signifikan 0,05 untuk uji dua pihak
2. Df atau dk didapat dari $= N-2$

Selain itu dapat juga dengan menggunakan teknik uji probabilitas (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $\alpha = 0,05 \leq \text{Sig. (2 tailed)}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak signifikan
2. Jika $\alpha = 0,05 \geq \text{Sig. (2 tailed)}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya signifikan.⁵⁴

⁵⁴ Ibid. Hal 103-104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan

Nama Instansi : Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan

Alamat : Jl. Hangtuah SP 6, Pangkalan Kerinci. Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Kode Pos 28300

Tahun Berdiri : 2001

Luas Tanah : 5000m²

Luas Bangunan : 1000m³

B. Sejarah Singkat Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang pembentukan 8 (delapan) Kabupaten/ Kota di Propinsi Riau, yang kemudian diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri tanggal 12 Oktober 1999 di Jakarta, salah satu di antaranya adalah pembentukan Kabupaten Pelalawan yang merupakan pemekaran wilayah Kabupaten Kampar.

Pada awal terbentuknya, Kabupaten Pelalawan terdiri atas 4 kecamatan, yaitu kecamatan: Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut, dan Kuala Kampar. Dalam perkembangan selanjutnya, Kabupaten Pelalawan secara administratif terdiri atas 12 wilayah kecamatan, yang meliputi 106 Desa dan 12 Kelurahan. Kecamatan yang belum memiliki kelurahan, yaitu Kecamatan Bandar Seikijang dan Bandar Petalangan.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama tepatnya Pasal 4 ayat 1, “Pengadilan Agama berkedudukan di kota madya atau di ibukota kabupaten dan daerah hukumnya meliputi wilayah kota madya atau kabupaten”, maka pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2000, Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru mengusulkan kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk membentuk Pengadilan Agama di Kabupaten Pelalawan.

Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Kepres Nomor 179 tahun 2000 tentang pembentukan Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci dan beberapa Pengadilan Agama lainnya. Pada hari Senin tanggal 19 Oktober 2001 Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci diresmikan di Jakarta oleh Bapak Drs. Wahyu Widiani, yang ketika itu menjabat sebagai Dirjen Binbapera Islam Departemen Agama Republik Indonesia. Pada hari itu juga dilantik pula Ketua Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci yakni Drs. Harun S, S.H oleh Ketua Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru yakni Bapak Drs. H. Habiburrahman, M. Hum di Pekanbaru. Pada saat inilah, Balai sidang yang tadinya merupakan kewenangan Pengadilan Agama Bangkinang, dengan segala keterbatasannya berubah kedudukan menjadi Kantor Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci, yang pada awal berdirinya memiliki pegawai berjumlah 14 (empat belas) orang, terdiri dari Hakim, Panitera, Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional.

Seiring perkembangan Kabupaten Pelalawan yang pesat, atas dasar pertimbangan kelayakan bangunan, Bupati Pelalawan, H. Rustam Efendi memberikan hibah berupa tanah seluas 5000 m² yang terletak di Jl. Hangtuah SP. 6 Pangkalan Kerinci untuk pembangunan gedung baru Kantor Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci. Pembangunan gedung baru Kantor Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci seluas 1000 m² terbagi dalam tiga tahap dengan menggunakan dana sebesar Rp. 4,6 Milyar.

Pada bulan Desember tahun 2010, Ketua Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru, Drs. H. Mahyiddin Usman, S.H, M.A, berkenan membuka secara resmi syukuran gedung baru Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci dengan berbagai rangkaian acara. Beberapa waktu berselang, pada Tanggal 11 Januari tahun 2012, bertempat di Pengadilan Negeri Jakarta Barat, berlangsung pula acara peresmian 9 Pengadilan Negeri dan 26 Pengadilan Agama, termasuk di dalamnya adalah Gedung kantor baru Pengadilan Agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pangkalan Kerinci yang diresmikan oleh Ketua Mahkamah Agung RI, Bapak Dr. Harifin A Tumpa, S.H.,M.H.

Dengan berdirinya Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci, maka dalam perjalanan selanjutnya akan sangat memudahkan bagi masyarakat pencari keadilan di wilayah Hukum Kabupaten Pelalawan untuk mendapatkan akses pelayanan hukum yang terbaik.

Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci masih terus berbenah diri untuk meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana fisik serta berbagai sumber daya lain yang dimiliki guna turut serta dalam Program Reformasi Birokrasi di Bidang Hukum sebagaimana telah dicanangkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia, dimana salah satunya ialah memberikan akses seluas-luasnya dalam rangka keterbukaan lembaga peradilan kepada seluruh masyarakat pencari keadilan.

C. Visi dan Misi Instansi

Untuk menaikkan suatu kualitas dan kuantitas instansi terutama Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, memiliki visi dan misi antara lain yaitu :

1. Visi

Terwujudnya Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci Yang Agung”

2. Misi

- a. Menjaga kemandirian pengadilan agama Pangkalan Kerinci
- b. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
- c. Meningkatkan kualitas kepemimpinan pengadilan agama Pangkalan Kerinci
- d. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi pengadilan agama Pangkalan Kerinci.

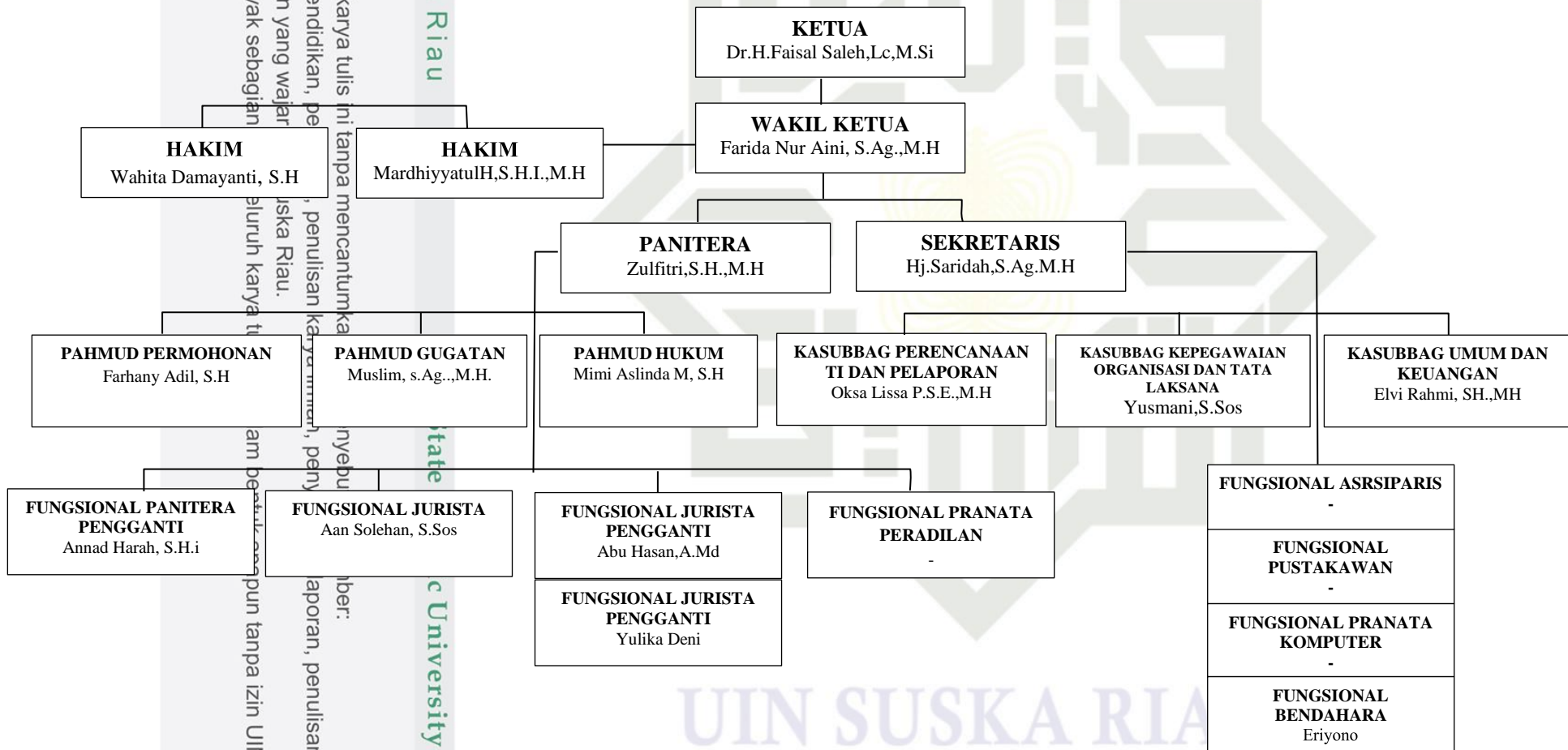
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Organisasi Instansi

Organisasi merupakan suatu wadah atau suatu tempat kerja sama untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan bersama. Sedangkan dalam pengertian dinamis organisasi merupakan suatu proses kerjasama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam beraktivitas perlu adanya struktur organisasi yang sangat dibutuhkan untuk menjamin agar rencana manajer dapat terlaksanakan dengan baik. Kerja sama adalah salah satu faktor yang dapat menegakkan organisasi yang kokoh dan solidaritas yang tinggi.

Struktur Organisasi Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kuesioner yang telah dikumpulkan dari perempuan 20 orang dan laki-laki 18 orang dengan total 38 responden diperoleh data tentang jenis kelamin responden penelitian. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan diatas maka didapatkan hasil uji regresi linier sederhana yaitu diperoleh nilai konstanta (α) 51.070 dan nilai koefisienan regresi sebesar 0,751 sehingga dari persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisienan untuk bimbingan pra nikah bernilai 0,751, yang memiliki arti jika nilai bimbingan pra nikah meningkat satu poin saja maka nilai dari perceraian akan meningkat sebesar 0,751 poin. Kemudian hasil uji signifikansi, berdasarkan tabel 5.12 yaitu Tabel Coefficients diatas dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Diperoleh hasil uji probabilitas dengan nilai sig. sebesar 0,000 dan apabila dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 ternyata didapatkan hasil bahwasanya nilai 0,05 lebih besar dari 0,000 atau $0,05 \geq 0,000$, sesuai dengan kaidah keputusan maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan pra nikah berpengaruh signifikan terhadap tingkat perceraian.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5.12 coefficients, yang dirumuskan secara statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 4.523 dan t tabel dengan rumus $df = N-2$ atau $38-2= 36$. sehingga didapat t tabel sebesar 2.028. sesuai dengan kaidah keputusan, jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel ($t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan pra nikah berpengaruh signifikan terhadap tingkat perceraian.

Adapun besarnya nilai korelasi antara variabel Bimbingan Pra Nikah dan Perceraian yang dapat dilihat pada tabel 5.11 yaitu yaitu Tabel Model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Summary. Diperoleh hasil pada kolom R yaitu sebesar 0,438 dan koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,425 yang mengandung arti bahwa besarnya Pengaruh Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan Sebesar 42,5%. Dengan demikian, hipotesis yang penulis lakukan terbukti atau dengan kata lain hipotesis penulis dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan penyajian dari hasil penelitian dan pembahasan serta hasil kesimpulan yang telah disajikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan bimbingan pra nikah dan perceraian yaitu :

1. Bagi peneliti yang ingin meneliti penelitian dengan judul yang sama dan berkaitan dengan bimbingan pra nikah dan perceraian . Peneliti disini berharap agar melakukan penelitian dengan indikator-indikator yang berbeda dari penelitian yang telah peneliti lakukan
2. Diharapkan kepada Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan agar bisa mencapai visi dan misi yang sudah menjadi tujuan awal dari instansi.
3. Diharapkan dengan adanya bimbingan pra nikah, calon pasangan suami istri dapat membangun rumah tangga yang harmonis dan dapat mengaplikasikan materi-materi yang telah disampaikan oleh petugas di kantor urusan agama, terkhususnya kantor urusan agama Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Depag RI, 2004, *Pedoman Konseling Perkawinan*, Jakarta: Depag RI Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Proyek Peningkatan Khidupan Keluarga Sakinah.
- Fiqih, Aunur Rahim, 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta : UII Press
- Hapipah, 2013. *Peran Bimbingan Pranikah dikantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan*.
- Hikmawati, Fenti, 2018. *Metodologi Penelitian*. Edisi 1 Cetakan 2 Depok: Rajawali Pers.
- <https://dataislam.com/hukum-islam/fiqih-pernikahan>, 20 Mei 2020, 8.51 WIB
- Kamil, Taufiq, 2004, *Tanya Jawab Seputar Keluarga Sakinah*, Semarang: Bagian Proyek Pembinaan Sakinah
- Karmila S.Br. Barus, 2017. *Faktor-Faktor Penyebab dan Dampak terjadinya Perceraian di Kota medan (Studi Kasus di Pengadilan Agama Medan Kelas I-A)*
- M.Ridho Iskandar, 2018. *Urgensi Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian*, vol 2 no.1. Jakarta: JIGC-UNJ
- Mubarak, Achmad, 2000. *Al- Irsyad An- Nafsy Bimbingan dan Konseling Agama teori dan kasus*, Jakarta: Bina Rena Pariwara
- Peraturan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama nomor : DJ.II/491 Tahun 2009 tentang kursus calon pengantin
- Peraturan Dirjen Bimas Islam tentang kursus pengantin Nomor DJ. II/491 Tahun 2009, bagian Materi Pendidikan bagi Calon Pengantin.
- Priyana, Didik, 2011. *Dampak perceraian terhadap kondisi psikologis dan ekonomis anak (studi keluarga yang bercerai di desa Logede Kec. Sumber Kab. Rembang)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riduwan,dkk, 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian.* , cetakan ke-3. Bandung : Alfabeta

Rofiq, Ahmad, 2001. *Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo

Sanjaya, Umar Haris dkk, ,2017. *Hukum Perkawinan Islam*, Yogyakarta : Gama Media

Seluziin, Hendi, “Kepdirjen Bimas Islam No.373 Tahun 2017” (<https://InfoBimas.blogspot.com> diakses pada 20 November 2020 pukul 12.31 WIB)

Siregar, Syofian,2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Media Group

Siregar, Syofian,2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Soemiyati, 1982. *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan* Yogyakarta : Liberty.

Suharno dan Retnoningsih,2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya

Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Susilo, Budi, 2007. *Prosedur Gugatan Cerai*, Yogyakarta : Pustaka Yustisia

Syarifuddin Amir,2006. *Hukum Perkawinan Islam Di indonesia*, cetakan pertama, Jakarta : Prenada

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta : Balai Pustaka

Undang-undang no.1 tahun 1974 pasal 38 lihat juga pada pasal 113 Kompilasi Hukum Islam

Usman, Hasaini. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan*, Yogyakarta : ANDI

Walgito, Bimo, 2004. *Bimbingan dan Konseling (studi & karier)*, Yogyakarta : ANDI

Wibisana, Wahyu, 2016. ”Pernikahan dalam Islam”. Vol 14. No.2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

**Pengaruh Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian
di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan**

Identitas

Nama responden :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Usia :

Pekerjaan :

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket yang sudah diberikan, diharapkan untuk mengisi identitas terlebih dahulu
2. Kepada responden diharapkan dapat mengisi kolom yang sudah disediakan dengan memberikan tanda (X)
3. Jika terdapat keraguan responden boleh mencoret dua kali pada kolom yang telah disediakan.
4. Kami berharap responen dapat mengisi angket ini dengan sejujur – jujurnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan (<i>Bimbingan Pra Nikah</i>)	SS	S	KS	TS	STS
1	Memahami makna pernikahan sebagai sarana ibadah					
2	Memahami pentingnya faktor pekerjaan dan materi lainnya					
3	Memberikan perhatian kepada suami/istri					
4	Memahami nilai-nilai dan etika dalam pergaulan					
5	Mampu membedakan kebutuhan primer dan sekunder dalam rumah tangga					
6	Memahami hak dan kewajiban sebagai suami/istri					
7	Mampu mengelola penghasilan					
8	Saling memahami satu sama lain					
9	Memiliki hubungan yang baik terhadap tetangga					
10	Mampu bersosialisasi dengan masyarakat					
11	Saling menghargai satu sama lain					
12	Mengikuti bimbingan pra nikah itu penting					

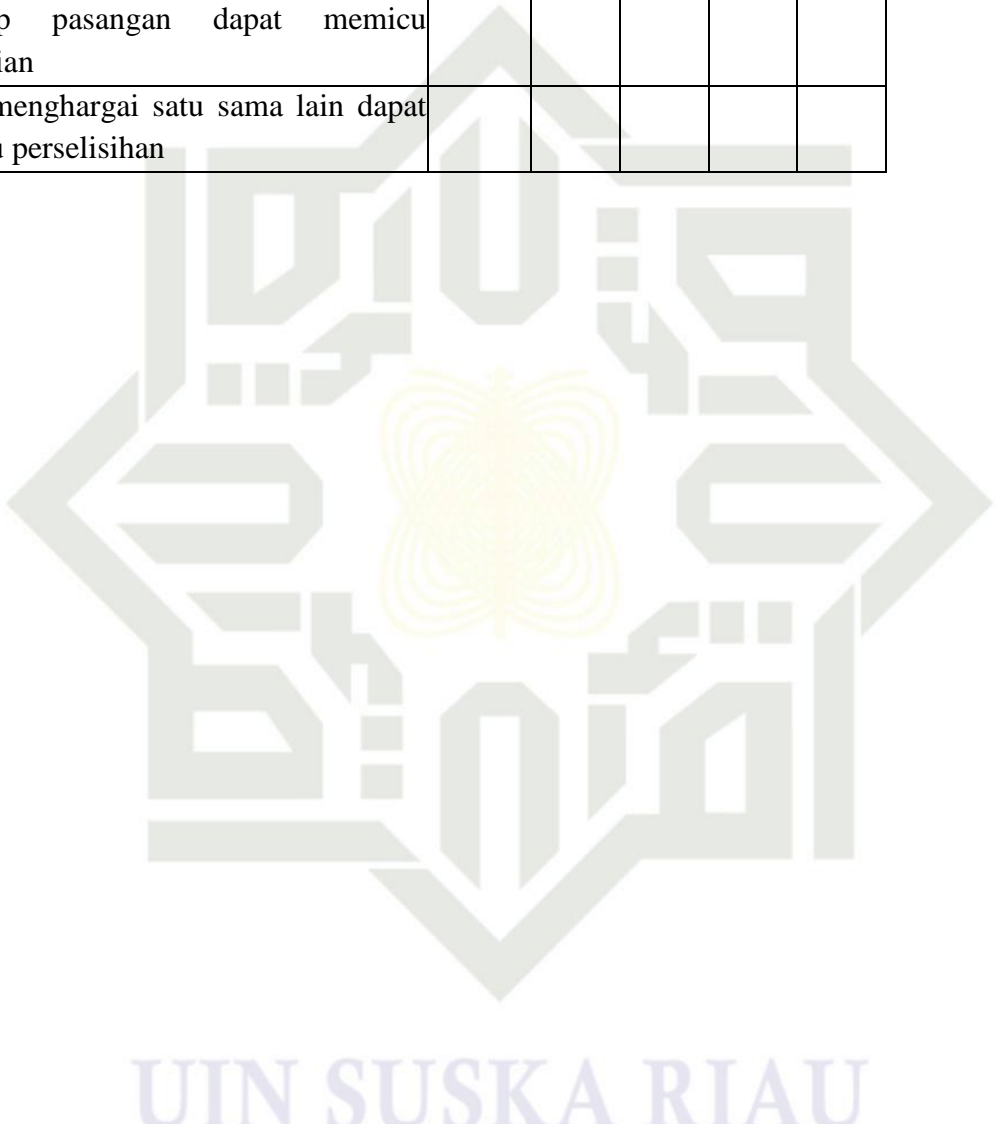
No.	Pernyataan (<i>Perceraian</i>)	S	SS	KS	TS	STS
1	Menurut saya, perceraian itu timbul karena kurangnya komunikasi					
2	Adanya rasa curiga membuat hubungan menjadi tidak harmonis					
3	Dalam pernikahan sebaiknya tidak menggunakan kekerasan fisik					
4	Menurut saya, ekonomi dapat menjadi salah satu faktor perceraian					
5	Kurangnya kebutuhan seks dapat memicu perselingkuhan					
6	Dalam suatu hubungan perlunya satu keyakinan yang sama					
7	Menurut saya, kurangnya perhatian dapat memicu perceraian					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Bermata pencaharian tidak layak bukan suatu masalah dalam kehidupan berumah tangga					
9	Adanya perbedaan pendapat dapat memicu perceraian					
10	Tidak adanya rasa jujur dan terbuka terhadap pasangan dapat memicu perceraian					
11	Tidak menghargai satu sama lain dapat memicu perselisihan					





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Skor Pengaruh Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan

1. Variabel Bimbingan Pra Nikah (X)

No.	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	Elli Putri	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	58
2	Yelfita	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	55
3	Hafidza	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	54
4	Riri Oktaviani	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	54
5	Aima Suri	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	52
6	Arif Sena	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	57
7	Susi Prawati	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
8	Elsa Amalia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
9	Widya Purnama	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
10	Murni	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	58
11	M.Khairul	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	51
12	Raffeki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
13	Attoriq	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	57
14	Kliwon Hadi	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
15	Murdiono	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	57
16	Adi Setiawan	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	53
17	Amril	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
18	Sunar Ricky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
19	Doni Lestari	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	57
20	M.Toha	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
21	Safriandi	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	53
22	Husna	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	56
23	Sri Fatmaningsih	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	53
24	Rahmad	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	57
25	Winarsih	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
26	Nanda Putra	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
27	Rohim	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
28	Wito	4	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	53
29	Noven Chandra	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	53
30	Yeni	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	55
31	Amirul	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	51
32	Tina	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
33	Mismiali	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	53
34	Nengsih	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	55
35	Biah	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	50
36	Zulaikah	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	51
37	Siti Fatimah	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	54
38	Mulyadi	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Perceraian (Y)

No.	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
1	Elli Putri	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	49
2	Yelfita	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	49
3	Hafidza	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	51
4	Riri Oktaviani	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	47
5	Aima Suri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
6	Arif Sena	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	50
7	Susi Prawati	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	51
8	Elsa Amalia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
9	Widya Purnama	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	48
10	Murni	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	47
11	M.Khairul	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	51
12	Raffeki	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	46
13	Attoriq	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
14	Kliwon Hadi	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	48
15	Murdiono	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	51
16	Adi Setiawan	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	50
17	Amril	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	51
18	Sunar Ricky	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	50
19	Doni Lestari Arma	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
20	M.Toha	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	51
21	Safriandi	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	47
22	Husna	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
23	Sri Fatmaningsih	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	50
24	Rahmad	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
25	Winarsih	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
26	Nanda Putra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
27	Rohim	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
28	Wito	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	48
29	Noven Chandra	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	50
30	Yeni	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	52
31	Amirul	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	48
32	Tina	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	50
33	Mismiali	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	52
34	Nengsih	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	49
35	Biah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
36	Zulaikah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
37	Siti Fatimah	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	47
38	Mulyadi	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	47

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas, Uji Reabilitas dan Analisis Regresi Linier dengan menggunakan SPSS 17.0 Variabel X dan Variabel Y

Hasil Uji Validitas Variabel (X)

Correlations													
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TOTAL
X1 Pearson Correlation	1	.653**	.153	.317	.090	.307	.111	.138	.653**	.317	.133	.213	.653**
Sig. (2-tailed)		.000	.360	.052	.592	.061	.508	.410	.000	.052	.426	.198	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2 Pearson Correlation	.653**	1	.434**	.142	.162	.294	.334	.045	1.000**	.142	.080	.277	.742**
Sig. (2-tailed)	.000		.006	.394	.331	.073	.040	.787	.000	.394	.632	.093	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3 Pearson Correlation	.153	.434**	1	-.157	.040	.312	.288	-.050	.434**	-.157	.151	.149	.424**
Sig. (2-tailed)	.360	.006		.348	.810	.056	.080	.766	.006	.348	.365	.371	.008
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X4 Pearson Correlation	.317	.142	-.157	1	.216	.121	.169	.528**	.142	1.000**	.089	.287	.559**
Sig. (2-tailed)	.052	.394	.348		.193	.468	.311	.001	.394	.000	.596	.080	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X5 Pearson Correlation	.090	.162	.040	.216	1	-.029	-.095	.288	.162	.216	.287	.889**	.482**
Sig. (2-tailed)	.592	.331	.810	.193		.863	.570	.080	.331	.193	.081	.000	.002
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X6 Pearson Correlation	.307	.294	.312	.121	-.029	1	.358**	.006	.294	.121	.063	.072	.461**
Sig. (2-tailed)	.061	.073	.056	.468	.863		.027	.973	.073	.468	.706	.668	.004
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X7 Pearson Correlation	.111	.334	.288	.169	-.095	.358**	1	.040	.334	.169	.209	.049	.459**
Sig. (2-tailed)	.508	.040	.080	.311	.570	.027		.810	.040	.311	.209	.768	.004
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X8 Pearson Correlation	.138	.045	-.050	.528**	.288	.006	.040	1	.045	.528**	-.031	.191	.403**
Sig. (2-tailed)	.410	.787	.766	.001	.080	.973	.810		.787	.001	.851	.251	.012
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X9 Pearson Correlation	.653**	1.000**	.434**	.142	.162	.294	.334	.045	1	.142	.080	.277	.742**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.394	.331	.073	.040	.787		.394	.632	.093	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X10 Pearson Correlation	.317	.142	-.157	1.000**	.216	.121	.169	.528**	.142	1	.089	.287	.559**
Sig. (2-tailed)	.052	.394	.348	.000	.193	.468	.311	.001	.394		.596	.080	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X11 Pearson Correlation	.133	.080	.151	.089	.287	.063	.209	-.031	.080	.089	1	.365	.369**
Sig. (2-tailed)	.426	.632	.365	.596	.081	.706	.209	.851	.632	.596		.024	.023
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X12 Pearson Correlation	.213	.277	.149	.287	.889**	.072	.049	.191	.277	.287	.365	1	.611**
Sig. (2-tailed)	.198	.093	.371	.080	.000	.668	.768	.251	.093	.080	.024		.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Total Pearson Correlation	.653**	.742**	.424**	.559**	.482**	.461**	.459**	.403**	.742**	.559**	.369**	.611**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000	.002	.004	.004	.012	.000	.000	.023	.000	
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*** Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Reabilitas Variabel (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	12

Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.453**	.940**	-.030	.880**	-.191	.567**	.036	.567**	-.191	.000	.626**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.856	.000	.251	.000	.831	.000	.251	1.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y2	Pearson Correlation	.453**	1	.406*	.054	.359*	-.105	.746**	.000	.746**	-.105	-.053	.562**
	Sig. (2-tailed)	.004		.011	.748	.027	.529	.000	1.000	.000	.529	.754	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y3	Pearson Correlation	.940**	.406*	1	-.078	.936**	-.141	.513**	.092	.513**	-.141	.058	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011		.641	.000	.400	.001	.584	.001	.400	.729	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y4	Pearson Correlation	-.030	.054	-.078	1	-.006	.658**	.143	.658**	.143	.658**	.269	.576**
	Sig. (2-tailed)	.856	.748	.641		.969	.000	.390	.000	.390	.000	.102	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y5	Pearson Correlation	.880**	.359*	.936**	-.006	1	-.208	.580**	.031	.580**	-.208	.120	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.000	.969		.210	.000	.851	.000	.210	.475	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y6	Pearson Correlation	-.191	-.105	-.141	.658**	-.208	1	-.169	.683**	-.169	1.000**	.105	.417**
	Sig. (2-tailed)	.251	.529	.400	.000	.210		.312	.000	.312	.000	.529	.009
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y7	Pearson Correlation	.567**	.746**	.513**	.143	.580**	-.169	1	.045	1.000**	-.169	.107	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.390	.000	.312		.789	.000	.312	.524	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y8	Pearson Correlation	.036	.000	.092	.658**	.031	.683**	.045	1	.045	.683**	.316	.593**
	Sig. (2-tailed)	.831	1.000	.584	.000	.851	.000	.789		.789	.000	.053	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y9	Pearson Correlation	.567**	.746**	.513**	.143	.580**	-.169	1.000**	.045	1	-.169	.107	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.390	.000	.312	.000	.789		.312	.524	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y10	Pearson Correlation	-.191	-.105	-.141	.658**	-.208	1.000**	-.169	.683**	-.169	1	.105	.417**
	Sig. (2-tailed)	.251	.529	.400	.000	.210	.000	.312	.000	.312		.529	.009
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y11	Pearson Correlation	.000	-.053	.058	.269	.120	.105	.107	.316	.107	.105	1	.351**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.754	.729	.102	.475	.529	.524	.053	.524	.529		.031
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Total	Pearson Correlation	.626**	.562**	.637**	.576**	.631**	.417**	.697**	.593**	.697**	.417**	.351*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.009	.031	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Reabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	11

Hasil Uji Regresi Linier

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.225	.195	10.079

a. Predictors: (Constant), x

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.070	8.609		5.932	.000
	X	1.531	.157	.438	4.523	.000

a. Dependent Variable: y

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Luar Gedung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Tampak dalam gedung bagian depan



Tampak dalam gedung bagian belakang



Ruang Sidang



Ruang Mediasi dan Pojok Baca



Universitas Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembagian dan Pengisian Angket Responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Melaningrum Salsa Tama Nurul Utami, dilahirkan di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau yaitu tanggal 08 Agustus 1999. Penulis lahir sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari buah pernikahan Bapak Nurul Hasmi dan Ibu Yuniar Istina Sari. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Global Andalan Pangkalan Kerinci, tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN Bernas Binsus Kabupaten Pelalawan, tamat pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN Bernas Binsus Kabupaten Pelalawan, tamat pada tahun 2017. Setelah tamat penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2017 yaitu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Pada masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Rumbai Kota Pekanbaru dan Penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

Penulis melakukan penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan dengan judul “Pengaruh Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada tanggal 14 Juni 2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau dan Alhamdulillah Penulis dinyatakan lulus dengan prediket Sangat Memuaskan dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).



PENGADILAN AGAMA PANGKALAN KERINCI

Jl. Hang Tuah No. Telp/Fax: 0761-7000 533 / Fax : 493458

Pangkalan Kerinci – Kabupaten Pelalawan

Email: pa_pkc@yahoo.co.id

Kode Pos: 28300

: W4-A15/116 /KP.01.1/1/2021

Pangkalan Kerinci, 18 Januari 2021

: -

: Mohon Penelitian

Nomor
Lampiran
Perihal

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bahwa menindaklanjuti surat permohonan Penelitian An.Melanigrum S.T.N.U dengan surat Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9031/2021 tanggal 9 Januari 2021, di Kantor Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci satu hari kerja dengan judul : “ PENGARUH BIMBINGAN PRANIKAH TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN DI KANTOR PENGADILAN AGAMA PANGKALAN KERINCI,KABUPATEN PELALAWAN telah selesai dilaksanakan dan sudah diberikan kan petunjuk dan arahan yang dimaksud

Demikian kami sampaikan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam
Sekretaris



Hi Sandah,S Ag,M.H
NIP.196501011992032005

Embusan

Ketua Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci

Arsip.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta dan Undang-Undang yang berkaitan dengan penelitian ini harus mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PELALAWAN
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PANGKALAN KERINCI
 Jl. Langgam KM 2,5 Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat

SURAT KETERANGAN

No. ~~040~~ /Kd.04.07/TL.01/I/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan dengan ini menerangkan :

Nama : MELANINGRUM SALSA T.N.U
 NIM : 11742202334
 Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Penelitian : *Pengaruh Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian di Kantor Urusan Agama (KUA) Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan*

Adapun nama tersebut diatas (Melaningrum Salsa T.N.U) benar telah melaksanakan penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan mulai tanggal 04 s/d 12 Januari 2021.

Demikian surat ini kami buat, serta kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Pangkalan Kerinci, 08 Januari 2021
 Kepala,



H. SUDUR, S. Fil.I, M.Pd
 NIP. 197703122005011007